

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.¹ Dalam melakukan metode penelitian akan ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam, jika itu dilihat dari sudut lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara itu jika ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.

Jenis penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diuku dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa ata deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibut dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 96

penelitian ini berkrakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diteliti.³

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁴Pemilihan lokasi dan setting penelitian harus

²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm. 157

³ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993). Hlm. 73

⁴ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 25

dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapa menariknya suatu kasus, jika setting sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian yaitu usaha ternak sapi perah dari Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti harus hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen. Peneliti harus hadir secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendiri yang merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali informasi di Desa Kradinan Kecamatan pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Peneliti mencoba untuk mengamati terkait pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi menurut perpektif ekonomi islam di Desa Kradinan kecamatan pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

Berpijak dari penelitian diatas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukis sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁵ Termasuk sumber data primer:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian in disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan adalah ketua Usaha Tani Ternak “Margo Mulyo”, dan masyarakat.
- b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hlm. 128

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hak itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian adalah data yang bersumber dari buku-buku, catatan-catatan dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah keberadaan usaha ternak sapi perah di Desa Kradinan.

E. Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Penelitian Lapangan, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung kelapangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara (interview).

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 12

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan atau menggandakan pengamatan atau pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Yakni dengan cara mengamati pengembangan yang dilakukan masyarakat untuk usaha ternak sapi perah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan, apabila wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau untuk keperluan informasi maka individu yang menjadi sasaran wawancara adalah informan. Pada wawancara ini yang terpenting adalah memilih orang-rang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin di ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu ketua usaha tani ternak “Margo Mulyo” dan masyarakat di Desa Kradinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resarch*, (Yogyakarta: FT. UGM, cet.II, 1998).hlm. 136

dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁹

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Mudjiataharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁰ Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu.¹¹ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung menurut perspektif Ekonomi Islam.

⁹ Rokhmad Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hlm. 234

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 33.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif..*, hlm. 338

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data meliputi pengklarifikasikan dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategoriikan berdasarkan indikator terkait pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung menurut perspektif ekonomi islam.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusin Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dar hasil analisis data terhadap beberapa pelaku usaha sap perah,yaitu berupa temuan tentang seberapa pentngnya pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan eknomi masyarakat menurut perpektif ekonomi islam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trigulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik

pengumpulan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹²

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

Pengecekan keabsahan temuan adalah tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

¹²*Ibid.*, hlm, 327

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan (objek penelitian)

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke objek penelitian, meliputi: menemukan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, peninjauan alat peneliti (melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek pihak yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, dan penyusunan fokus penelitian).

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan pengembangan usaha ternak sapi perah dalam peningkatan ekonomi masyarakat Di Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung menurut perspektif ekonomi islam. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara secara mendalam untuk menganalisis terkait pengembangan usaha ternak sapi perah untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kradinan Kecamatan Pagerwojo Tulungagung menurut perspektif ekonomi islam, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode data.